

## ABSTRAK

Lukman Ismail, 231411068. Pelayaran Tradisional Gorontalo Abad XIX, Fakultas ilmu sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing 1 : Drs. Joni Aprianto, M.hum dan Pembimbing II : Sutrisno Mohamad, S.pd, M.pd.

Penelitian ini membahas tentang pelayaran tradisional yang dilakukan oleh masyarakat Gorontalo pada abad XIX. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi *Heuristik, Kritik, Interpretasi dan Historiografi*, berkaitan dengan permasalahan mengenai (1) Kondisi Kerajaan Maritim Gorontalo Dan Penetrasi Hindia – Belanda tahun 1828 - 1891 terdiri dari Perubahan Politik Hindia Belanda serta Mengenal Maritim di Kerajaan Gorontalo, (2) Aktivitas Pelayaran Masyarakat Gorontalo tahun 1828 – 1891 terdiri peraturan Pemerintah Belanda dan Aktivitas Pelayaran Masyarakat Gorontalo dan jaringan pelayaran Masyarakat Gorontalo, (3) Persinggungan Masyarakat Gorontalo Dengan Bajak Laut 1820 – 1878 terdiri dari Bajak laut di perairan Gorontalo dan Aktivitas Perompakan Bajak Laut di Perairan Gorontalo. Untuk menjawab masalah tersebut, digunakan pendekatan Multidimensional, yaitu pendekatan dengan menggunakan berbagai macam ilmu pengetahuan. Karena suatu penelitian sejarah jika hanya menggunakan pendekatan ilmu sejarah saja, tidak akan mampu menggambarkan kolektif dari penelitian itu, maka harus ada bantuan dari berbagai macam ilmu-ilmu pengetahuan lainnya misalkan ilmu sosial dan lain-lain, sedangkan sumber datanya sumber data primer dan sekunder. Untuk data lapangan diperoleh dari informan yang dipilih secara purposif, dibantu pedoman wawancara, kamera-foto, dan alat tulis. Data lapangan dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan, kegiatan pelayaran sejak beberapa abad yang lalu merupakan suatu faktor penyatuan hubungan interaksi yang menggabungkan kerajaan-kerajaan yang terpencar di kepulauan Nusantara disuatu tempat, kegiatan ini secara tidak langsung telah membentuk sebuah komunikasi masyarakat antar kepulauan saat itu sehingga terjadi pembauran yang menggabungkan masyarakat dari semua kalangan secara ekonomi, sosial, dan kultural di Nusantara. Kegiatan maritim di Gorontalo telah dimulai sejak zaman kerajaan, yaitu berupa ekspansi yang dilakukan oleh raja untuk memperluas daerah kekuasaannya di negeri seberang. Secara otomatis, proses ekspansi tersebut memerlukan kendaraan berupa perahu sebagai alat untuk mengarungi lautan yang begitu luas, maka konteks kemaritiman dalam hal ini telah nampak dan jelas, sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa, walaupun secara tidak langsung mereka (rakyat) tidak mengenal hal ini, namun mereka telah melakukan kegiatan maritim.

#### ABSTRACT

Lukman Ismail, 231411068, Gorontalo Traditional Sail in XIX Century, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo, Principal supervisor is Drs. Joni Aprianto, M.Hum and Co-supervisor is Sutrisno Mohamad, S.Pd.,M.Pd.

This research discusses about traditional sail performed by Gorontalo society in XIX century. This is a historical research comprising Heuristic, Critic, Interpretation and Historiography. Problem statements of the research are (1) Condition of Gorontalo Maritime Kingdom and Hindia-Belanda Penetration in 1828-1891 consisting of Politic Change of Hindia-Belanda and Understanding Maritime in Kingdom of Gorontalo, (2) Sail activity of Gorontalo people in 1828 - 1891 consists of regulation of the Netherland government and Sail Activity of Gorontalo People as well as Sail network of Gorontalo people, (3) Clash of Gorontalo people with Pirate in 1820 - 1878 which consists of Pirate in Gorontalo water and Activity of Pirate Robbery in Gorontalo Water. Multidimensional approach is applied to answer the previous three questions in which it means that it is type of approach using various sciences. Historical research would not be able to describe the collective thing in the research if there is not additional supports such as social science and etc. The research uses both primary and secondary data. Field data are obtained from certain informants determine purposively and it is supported by guideline of interview, photo-camera and stationary.

Research findings reveal that since several centuries ago, sail activity is a factor of interaction relationship unification which combines kingdoms in Nusantara Island. This activity had shaped inter-island society communication at the moment indirectly, thus there is assimilation of economics, social and cultural in Nusantara which combine all of people in every level. Maritime activity in Gorontalo has been started from kingdom era namely in form of expansion performed by the King to widen the region of power in other countries. Automatically, process of expansion require certain vehicle which is boat to across the large ocean, thus maritime context in this case is appeared and obvious, therefore it is undeniable that although people do not recognize the cases, yet they have performed the maritime activity.

Keywords: Maritime Sail of Gorontalo



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PELAYARAN TRADISIONAL GORONTALO ABAD XIX**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**LUKMAN ISMAIL**

**NIM. 231 411 068**

**Pembimbing I**



**Drs. Joni Apriyanto, M.Hum**  
**NIP. 196804011993031004**

**Pembimbing II**



**Sutrisno Mohamad, S.Pd, M.Pd**  
**NIP. 197401212008011006**

**Mengetahui;**

**.Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah**



**Drs. H. Darwin Une, M.Pd**  
**NIP. 195811291994031001**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PELAYARAN TRADISIONAL GORONTALO ABAD XIX

Oleh : Lukman Ismail

Telah Dipertahankan Di Depan Penguji

Hari/Tanggal : Jumat, 19 Mei 2017

Waktu : 10.00-10.30

Penguji

Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd  
NIP. 19621203 199403 2 002



Yusni Pakaya, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19731005 200312 2002



Drs. Joni Apriyanto, M.Hum  
NIP. 19680401 199303 1 004



Sutrisno Mohamad, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19740121 200801 1 006



GORONTALO, Jumat, 19 Mei 2017  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Di Sastro M. Wantu, S.H., M.Si  
NIP. 19660903 199603 1 001

